

ORASI ILMIAH
MEMBANGUN HUMAN CAPITAL LULUSAN PTKIS:
MELALUI EFEKTIFITAS SURAT KETERANGAN PENDAPING IJAZAH

Disampaikan dalam rangka Wisuda Sarjana
UNWIR INDRAMAYU

Sabtu 15 September 2018

oleh
Dr. H. A. Rusdiana, MM



PANITIAN WISUDA SARJANA UNWIR INDRAMAYU
KOORDINATORAT PERGURUAN TINGGI ISLAM SWASTA
WILAYAH II JAWA BARAT DAN BANTEN
2018

MEMBANGUN HUMAN CAPITAL LULUSAN PTKIS: MELALUI EFEKTIFITAS SURAT KETERANGAN PENDAPING IJAZAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. مَنْ يَهْدِهِ
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

- Yth Ketua yayasan pembina/penyelenggara UNWIR Indramayu, beserta jajarannya;
- Yth Ketua Senat & Anggota UNWIR Indramayu;
- Yth Bapak Rektor UNWIR Indramayu;
- Yth para Wakil Rektor UNWIR Indramayu;
- Yth para Dekan dan Wakil Dekan di lingkungan UNWIR Indramayu;
- Yth Para Dosen dan Civitas Akademika UNWIR Indramayu;
- Yth Para Aparat pemerintahan Sipil, dan Militer Kab. Indramayu/ yang mewakilinya;
- Yth Para Ulama dan Tokoh Masyarakat, para Undangan yang tidak bisa disebut satu persatu
- Yth para orangtua dan keluarga Wisudawan/wati
- Para wisudawan/wati yang saya banggakan.

Pertama: Puji dan Syukur hanya dipersembahkan kepada Allah Yang Maha Kuasa, atas rahmat dan hidayah-Nya yang selalu dilimpahkan kepada kita sekalian dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik bangsa Indonesia yang kita cintai. Alhamdulillah Hari ini Sabtu tanggal 15

2

September 2018, UNWIR Indramayu Sukabumi telah sukses menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditandai dengan acara wisuda program sarjana, untuk ke XIII kalinya bagi lulusan yang telah berhasil menyelesaikan studi pada tahun akademik 2017/2018.

Kedua: Ijinkan saya menyampaikan; Hatur Salam dari Koordinator Kopertais Wilayah II Jabar dan Banten pada Pimpinan dan Civitas Akademika UNWIR Indramayu, dan Unsur pimpinan Wilayah Daerah Kab Indramayyu, karena sesuatu hal beliau tidak bisa hadir dalam acara Wisuda ini. Selanjutnya: Saya atas nama Koordinator Kopertais Wilayah II Jawa Barat dan Banten dan juga atas nama Negara/Pemerintah dalam hal ini, Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, mengucapkan **"SELAMAT"** kepada seluruh Wisudawan/i, atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi Pendidikan Tinggi di UNWIR Indramayu.

Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada, Pimpinan dan Para dosen, serta civitas akademika yang telah sukses berpartisipasi membantu pemerintah dalam rangka mencerdaskan dan mengantarkan anak bangsa menyelesaikan studinya pada jenjang sarjana, sebanyak kurang lebih 102 Sarjana S-1.

Ketiaga: Ijinkan saya menyampaikan Orasi Ilmiah sesuai permintaan panitia, untuk para Wisudawan/i Sarjana S-1;

MEMBANGUN HUMAN CAPITAL LULUSAN PTKIS:

MELALUI EFEKTIFITAS SURAT KETERANGAN PENDAPING IJAZAH

Berawal dari visi pendidikan nasional menurut Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk

3

mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan Indonesia cerdas komprehensif dan kompetitif. Dengan melaksanakan Misi Pendidikan Nasional (Misi 5K) yaitu: meningkatkan Ketersediaan layanan pendidikan; memperluas Keterjangkauan layanan pendidikan; meningkatkan Kualitas/ Mutu/Relevansi layanan pendidikan; mewujudkan Kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan menjamin Kepastian memperoleh layanan pendidikan.

Human Capital memiliki lima komponen yang memiliki peranan yang berbeda dalam menciptakan *human capital* organisasi atau lembaga yang pada akhirnya menentukan nilai sebuah organisasi atau lembaga.



Gambar 1. Komponen *Human Capital*

Sumber: diadaptasi dari Andrew Mayo (dalam Sukoco 2017)

Kelima komponen *Human Capital* tersebut adalah:

1. ***Individual capability*** meliputi lima kriteria, yaitu: (1) *Personal capabilities*, yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dari dalam dirinya sendiri, meliputi penampilan, pikiran, tindakan, dan perasaannya. (2) *Professional and technical know-how*, yaitu kemampuan

untuk bersikap profesional dalam setiap situasi dan kondisi serta adanya kemauan untuk melakukan transfer *knowledge* dari yang senior ke junior. (3) *Experience*, yaitu seseorang yang berkompeten dan memiliki pengalaman yang sudah cukup lama di bidangnya serta memiliki sikap terbuka terhadap pengalaman. (4) *The network and range of personal contacts*, yaitu seseorang dikatakan berkompeten apabila memiliki jaringan atau koneksi yang luas dengan siapa saja terutama orang-orang yang berhubungan dengan profesinya, (5) *The value and attitudes that influence actions*, yaitu nilai dan sikap akan mempengaruhi tindakannya di dalam lingkungan kerja seperti memiliki kestabilan emosi, ramah, dapat bersosialisasi, dan tegas. (Mayo dalam Kasmawati, 2017).

2. Motivasi dalam berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi. Adapun karakteristik orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi adalah sebagai berikut: (1) melakukan sesuatu dengan sebaik-baiknya, (2) Melakukan sesuatu dengan mencapai kesuksesan, (3) menyelesaikan tugas-tugas yang memerlukan usaha dan keterampilan, (4) Berkeinginan menjadi orang terkenal dan menguasai bidang tertentu, (5) melakukan hal yang sukar dengan hasil yang memuaskan, (5) Mengerjakan sesuatu yang sangat berarti, dan (6) melakukan sesuatu yang lebih baik daripada orang lain (Edward Murray dalam Puspita, 2028).

3. Budaya suatu organisasi, yaitu sebagai berikut: (1) inovasi dan pengambilan resiko (*innovation and risk taking*), sejauh mana karyawan didukung untuk menjadi inovatif dan mengambil resiko, (2) perhatian terhadap detail, Dengan sejauh mana karyawan diharapkan menunjukkan, (3) kecermatan, analisis dan perhatian terhadap detail, (4) orientasi hasil. Sejauh mana manajemen memfokuskan pada hasil bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. (5) orientasi orang. Sejauh mana keputusan manajemen memperhitungkan efek pada orang-orang di dalam organisasi itu. (6) Orientasi tim. Sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan sekitar tim-tim, bukan individu. (7) Keagresifan. Berkaitan dengan agresivitas karyawan, dan (8) kemantapan. Organisasi menekankan dipertahankannya budaya organisasi yang sudah baik. (Herman 2016).

4. Karakteristik tim kerja yang efektif ini memiliki tiga aspek dan dapat dijadikan standar efektivitas sebuah tim". Ketiga aspek tersebut adalah: (1) Aspek Internal, meliputi: definisi yang baik tentang tugas-tugas tim, penetapan target jangka panjang dan periodik, pembatasan masalah dan macam-macamnya, dan adanya alternatif yang relevan; (2) Aspek Manajerial, meliputi: persiapan yang baik, persamaan yang matang, penetapan standar-standar penilaian hasil, kerangka-kerangka yang diikuti, kepemimpinan yang baik bagi tim, dan pembuatan keputusan dengan kata sepakat bukan dengan aklamasi atau suara yang paling minim; (3) Aspek Perilaku/Sosial, meliputi:

keikutsertaan semua anggota dalam mendiskusikan masalah dan solusi penyelesaian; menerima tugas yang dibebankan kepada anggota dan mempersiapkan diri untuk melaksanakannya dengan baik; memberikan atensi dan kesadaran dan pemahaman kepada orang secara bijaksana, mengungkapkan perasaan dan indra terhadap pemikiran dan pandangan, kesadaran anggota dan pemahaman mereka terhadap masalah yang ada, kerangka penyelesaian, usaha-usaha pelaksanaan, kerjasama, pengorbanan, dan pemberian bantuan dan adanya polemik dan konflik kerangka kerja, bukan sekitar kepribadian. (Ali Muhammad Abdul dalam Prameswari, 2017),

5. Kepemimpinan adalah sikap pribadi yang memimpin pelaksanaan aktivitas untuk mencapai tujuan yang diinginkan”. Karakteristik seorang pemimpin didasarkan kepada prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Seseorang yang belajar seumur hidup; Seseorang belajar tidak hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga diluar sekolah. Selain itu, mempunyai pengalaman yang baik maupun yang buruk sebagai sumber pembelajaran. (2) Berorientasi pada pelayanan; Seorang pemimpin tidak dilayani tetapi melayani sebab prinsip pemimpin dengan prinsip melayani berdasarkan karir sebagai tujuan utama. Dalam memberikan pelayanan, pemimpin seharusnya lebih berprinsip pada pelayanan yang baik. (3) Membawa energi yang positif; Dalam menggunakan energi yang positif didasarkan pada keikhlasan dan keinginan mendukung kesuksesan orang lain. Untuk itu dibutuhkan energi positif untuk membangun hubungan baik. Seorang pemimpin harus dapat dan mau

7

bekerja untuk jangka waktu yang lama dan dalam kondisi yang tidak ditentukan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat menunjukkan energi yang positif. (Shared Goal, Hemhiel & Coons dalam Illiyun Firdausih, 2018).

Human Capital mengantarkan manusia Indonesia cerdas dan kompetitif tersebut diaktualisasikan melalui **cerdas spiritual** (olah kalbu), **cerdas emosional** (olah rasa) dan social (interaksi social), **cerdas intelektual** (olah pikir) dan **cerdas kinestik** (olah raga) serta kompetitif antara lain pribadi yang unggul dan gandrung akan keunggulan, bersemangat tinggi, mandiri pantang menyerah, dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini saya sampaikan dalam forum wisuda ini dalam rangka mensosialisasikan misi dan visi Pendidikan Nasional tahun 2025 yang perlu kita ketahui bersama yaitu untuk menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif.

Untuk mewujudkan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif perlu ditetapkan strategi dan program yang efektif, antara lain dengan meningkatkan keprofesionalan lembaga pendidikan sebagaimana bunyi salah satu misi pendidikan nasional dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

“Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap, dan nilai berdasarkan standar nasional dan global”

UU Nomor 12 tahun 2012 secara tegas mengarahkan agar setiap lulusan perguruan tinggi bisa memasuki pasar kerja. Dan untuk itu, setiap

lulusan pendidikan tinggi harus memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Untuk mengejar target pemerintah mengimplementasikan secara penuh, Pemberlakuan **Surat Keterangan Pendaping Ijazah (SKPI)**, ini sebetulnya mulai efektif dilakukan pada tahun akademik 2014/2015. Khusus untuk Pendidikan Tinggi Keagamaan berdasar pada Peraturan Menteri Agama RI nomor 1 tahun 2016. Diberlakukan sejak tanggal **12 Januari 2016**. Pertanyaannya.... Apakah STAI Kharisma sudah melaksanakan, kebijakan tersebut? sudah barang tentu melaksakannya memerlukan strategi jitu. Untuk itulah tugas KOPERTAIS, melaksanakan WASDALBIN-Daya. Terhadap PTKIS, yang melaksanakan kebijakan pemerintah yang dibebankanya. Hal itu, penting saya sampaikan pada kesempatan ini, terkait dengan berita yang dirilis oleh harian guru.com. “sedikitnya ada 243 kampus PT, yang **Lulusannya** tak bisa ikut seleksi tes CPNS tahun 2016, bahkan di tahun ini. Hal ini merupakan hukuman yang diberikan pemerintah untuk PT, nakal” .

Para pimpinan UNWIR Indramayu, para wisudawan/I, orang tua, dan para hadirin sekalian yang saya hormati,

Seperti yang sama-sama kita ketahui bahwa UNWIR Indramayu, merupakan lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam, yang menyelenggarakan pendidikan Sarjana Strata satu (S-1) yang ditempuh kurang lebih 4 tahun (8 semester) dan Insya Allah lulusannya sebanyak 102 Sarjana S-1, sudah memiliki Kompetensi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Kompetensi (lulusan) berarti kualifikasi kemampuan lulusan

yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi perlu dimiliki oleh setiap lulusan karena kita dapat pastikan setelah lulus akan terjun ke masyarakat dan akan bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya yang sebidang.

Pada hakekatnya pendidikan merupakan upaya pemberian pengalaman bagi peserta didik, dan pengalaman ini akan menjadi stimulus bagi perubahan perilaku potensial peserta didik tersebut. Artinya setelah mengikuti pendidikan seorang peserta didik seharusnya mempunyai kemampuan baru yang tidak dimiliki sebelumnya, dan kemampuan ini seharusnya menjadi modal dasar bagi pengembangan diri lebih lanjut dalam rangka menjawab tantangan hidup yang akan dihadapinya.

Dengan memperhatikan konteks yang luas ini, sebenarnya harapan masyarakat kepada UNWIR Indramayu, ini tidak saja dikaitkan dengan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi tetapi lebih jauh lagi dari itu, yaitu dalam pemebentukan system nilai, seperti **nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai kebenaran, nilai-nilai kepedulian terhadap sesama dan kebersamaan, serta nilai kepeloporan** yang akan dijadikan sebagai acuan bagi setiap perilaku peserta didik dan pada gilirannya sistem nilai tersebut menjadi acuan prilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja harapan masyarakat ini tidak mudah untuk dipenuhi karena perguruan tinggi menghadapi kondidisi yang saling bertentangan, disatu pihak perguruan tinggi harus bekerja keras untuk menjalankan misinya dan kerja keras ini tentu saja membutuhkan sumber daya (resource) yang tidak sedikit, padahal di pihak lain, keberdayaan sumber

daya ini sangat terbatas. Untuk menghadapi situasi ini, diperlukan suatu pengembangan tataapamong yang baik (good university governance) dan terobosan-terobosan dalam menggalang dana sumber daya lainnya dalam efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya tersebut.

Akan tetapi saya yakin, bahwa UNWIR Indramayu, sebagai Perguruan Tinggi yang selalu taat asas dalam mengikuti peraturan pemerintah melalui pelaporan yang diberikan melalui Emis, pangkalan data. Ini sangat penting karena terkait dengan verifikasi lulusan. Sehingga pengguna lulusan dapat melakukan verifikasi sendiri di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) melalui website forlap.dikti.go.id. Oleh karena itu, kami (Kopertais wil II), meyakini pula bahwa “Wisudawan UNWIR Indramayu, insya Allah sudah *clear dan clean*”. Pernyataan itulah barangkali yang ditunggu oleh para hadirin dalam acara wisuda ini.

Inilah tugas kami meyakinkan kinerja UNWIR Indramayu, kepada masyarakat. Bahkan lebih khusus pada bulan Agustus-September ini, Kopertais sedang melaksakan MONEV, tugas rutin tahunan. Hasil monev tahun 2017 juara I tingkat Universitas dan STAI diraih oleh jona F. Kami mengharapkan UNWIR Indramayu, menjadi pelopor pada tahun ini.

Para pimpinan UNWIR Indramayu, dan Para hadirin yang berbahagia

Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan saya ingin menegaskan kepada wisudawan/wisudawati,

Pertama; bahwa pendidikan dapat berhasil dikarenakan enam hal. Yaitu, kecerdasan, kesempatan, kemauan, kesungguhan, nasehat guru/dosen,

dan waktu. Kenapa waktu? Karena butuh waktu kurang lebih empat tahun untuk mendapat gelar S1, sampai pada acara wisuda ini”

Kedua; acara wisuda ini merupakan tradisi bagi setiap perguruan tinggi dan mengandung arti penting, yaitu pengukuhan dan pengakuan bahwa para wisudawan/wisudawati telah masuk kepada suatu fase kehidupan yang lebih berwawasan akademik, yang harus ditunjukkan dalam pemikiran dan tindakan yang professional dan lebih maju. Oleh karena itu upacara wisuda jangan dilihat sebagai kegiatan seremonial semata, melainkan sebenarnya bermakna sebagai upacara pengukuhan dan tanggung jawab yang ditandai dengan mengucapkan janji wisudawan/i. Tanggung jawab ini pada dasarnya meliputi tanggung jawab memelihara nama baik citra almamater. Hal ini merupakan konsekwensi dari disiplin ilmu serta keserjanaan yang didapatkan dalam kampus dan disandangnya di tengah-tengah masyarakat luas.

Ketiga; wisuda bukanlah akhir dari perjalanan menuntut ilmu. Tetapi merupakan langkah awal untuk mendapatkan ilmu yang lebih banyak demi kemaslahatan umat guna mencapai kebahagiaan dunia dan akherat. Dari itu saya menghimbau kepada wisudawan/i hendaknya jadilah sarjana yang mempunyai daya saing lebih dengan menguasai bahasa asing, menguasai teknologi dan selalu menjaga integritas serta terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

Keempat; “ada tiga hal yang harus kalian lakukan sebagai lulusan UNWIR Indramayu: (1) kapasitas keilmuan yaitu mampu menerapkan ilmu yang dimiliki. (2) integritas moral dimana kalian sebagai lulusan UNWIR

Indramayu mempunyai tugas untuk memperbaiki akhlak manusia, paling tidak memperbaiki akhlak diri sendiri dan orang-orang di sekitar kita. (3) *networking*, bangun jaringan atau koneksi seluas-luasnya,”

Kelima: Jangan lupa, kesuksesan saudara/i berkat dukungan dari orang tua yang telah mendidik, membimbing, mengasuh dari sejak kecil sampai kini serta membiayai dengan mencari rezeki dan nafkah meski dalam kesusahan agar putra-putrinya dapat menyelesaikan studi di Pendidikan Tinggi untuk masa depannya. Doa orang tua yang tiada hentinya pada anaknya, sebagaimana Firman Allah SWT, dalam (Qs. Al Furqan [25: 74];

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ
وَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا

Artinya: “.....Ya Tuhan Kami, anugerahkanlah kepada kami, isteri-isteri kami dan keturunan kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.” (Depag RI. 1998: 569)

Keenam: Apabila meningkatkan Ketersediaan layanan pendidikan; memperluas Keterjangkauan layanan pendidikan; meningkatkan Kualitas /Mutu/Relevansi layanan pendidikan; mewujudkan Kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan dan menjamin Kepastian memperoleh layanan pendidikan. Sejatinya bermodalkan: *individual capability, individual motivation, the organization climate, workgroup effectiveness dan leadership*”. Sebagaimana disarankan Andrew Mayo 20 tahun yang lalu.

Dan Jangan lupa pula kesuksesan saudara ada andil dari tukang poto copy, printer dan penjilidan dalam pengandaan karya ilmiah.

Para pimpinan UNWIR Indramayu, Para hadirin yang saya hormati, para wisudawati dan para orang tua yang berbahagia

Demikian orasi yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini, semoga kita senantiasa berada dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT, sekali lagi saya ucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh civitas akademika UNWIR Indramayu karena sudah melaksanakan wisuda dengan baik, karena wisuda ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban UNWIR Indramayu sebagai lembaga pendidikan tinggi kepada masyarakat (pemangku kepentingan), dan juga kepada para wisudawan/ wisudawati sekali lagi saya ucapkan selamat dan sukses atas diraihnya gelar Sarjana Strata satu (S-1). Semoga kelak akan menjadi manusia yang berhasil dan berguna bagi nusa bangsa sesuai dengan harapan dan citi-citanya.

Wasalamualaikum Wr Wb.

Indramayu, 15 September 2018

Dr. H. A. Rusdiana, MM.